

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran mendalam tentang, strategi kepala sekolah dalam menerapkan budaya agama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.<sup>1</sup>

Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dimana penelitian ini dilakukan langsung di lapangan yaitu SMA Negeri 3 Nganjuk (obyek penelitian) untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian di buat kode dan dianalisis dalam berbagai cara.

Berdasarkan uraian diatas penggunaan metode kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi siswa di SMA Negeri 3 Ngajuk.

---

<sup>1</sup> Lexy.J. Meleong. *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4

Dalam hal ini, Nana Syaodiah Sukmadinata menjelaskan penelitian kualitatif (*Qualitative Reserch*) sebagai suatu penelitian yang di tujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa diskripsi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini berada di SMA Negeri 3 Nganjuk yang beralamatkan di Jalan Bengawan Solo No. 109 Ds. Begadung Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk.

Untuk lebih jelasnya tentang lokasi penelitian berikut akan peneliti paparkan tentang obyek penelitian di SMA Negeri 3 Nganjuk.

##### **1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 3 Nganjuk**

Lembaga pendidikan ini SMA Negeri 3 Nganjuk didirikan pada tahun 1997, selama menunggu gedung belum jadi sementara menempati

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 60

gedung SMA Negeri 1 Nganjuk kurang lebih selama satu tahun ajaran sesudah itu pindah ke gedung sendiri.

SMA Negeri 3 Nganjuk terletak di Wilayah Kecamatan Nganjuk tepatnya di Jalan Bengawan Solo No. 109 Ds. Begadung Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk dekat persawahan penduduk. Desa Begadung terletak lebih kurang  $\frac{1}{2}$  km dari pusat Kabupaten Nganjuk. Letak SMA Negeri 3 Nganjuk yang dekat persawahan memberikan nuansa tersendiri, udara yang sejuk menambah semangat kegiatan belajar mengajar. Tetapi transportasi yang kurang mendukung karena letaknya yang berada di pedesaan merupakan kendala bagi siswa yang rumahnya jauh. Lokasi SMA Negeri 3 Nganjuk juga berdekatan dengan POLRES Nganjuk, Perempatan Mastrip dan Kantor DPRD Kota Nganjuk.

Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di SMA Negeri 3 sejak awal berdirinya pada tahun 1997 dikepalai oleh Dra. Mistin, MPd dan berakhir pada tahun 2002, untuk selanjutnya terpilihlah Bapak Drs. Abu Sufyan, MM yang semula menjabat sebagai wakil kepala sekolah menjadi kepala sekolah yang baru, beliau hanya bertahan sampai pada tahun 2003. Dan selanjutnya pada tahun berikutnya sampai sekarang kepala sekolah SMA NEGERI 3 Nganjuk adalah bapak Drs Mulyono, M.M<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Dokumen SMA Negeri 3 Nganjuk tahun ajaran 2011/2012

TABEL I

**DAFTAR KEPALA SEKOLAH YANG PERNAH MENJABAT DI SMA  
NEGERI 3 NGANJUK**

NAMA	PERIODE TUGAS
1. Dra. Mistin, MPd	Tahun 1997 s/d 2002
2. Drs. Abu Sufyan, MM	Tahun 2002 s/d 2003
3. Drs. Mulyono, M.M	Tahun 2003 s/d sekarang

Sumber dokumentasi SMA Negeri 3 Nganjuk tahun ajaran 2011/2012

**2. Visi dan Misi dan Tujuan SMA Negeri 3 Nganjuk**

**a. Visi**

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA Negeri 3 Nganjuk memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi sekolah berikut:

Mewujudkan SMA Negeri 3 Nganjuk yang unggul dalam prestasi, terampil, beretika, peduli lingkungan, profesional dan kompetitif berdasarkan imtaq dan Iptek.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Dokumen SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Ajaran 2011/2012

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekikinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

**b. Misi**

Untuk mewujudkannya, Sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut:

1. Terlaksananya pembelajaran yang efektif, efisien, profesional dan kompetitif
2. Terwujudnya lulusan yang ber-IMTAQ dan menguasai IPTEKS serta mampu bersaing di era globalisasi.
3. terwujudnya pengembangan wawasan guru dan karyawan dalam mengikuti kemajuan IPTEKS
4. Terlaksananya budaya ikhlas, jujur, senyum, salam dan santun.
5. Terlaksananya budaya disiplin, beretos kerja tinggi, dan bertanggung jawab
6. Terciptanya suasana kerja yang demokratis, dinamis dan kekeluargaan
7. Terciptanya kesejahteraan lahir dan batin bagi warga sekolah
8. Terciptanya budaya bersih dan peduli terhadap kelestarian lingkungan<sup>5</sup>

**3. Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Nganjuk**

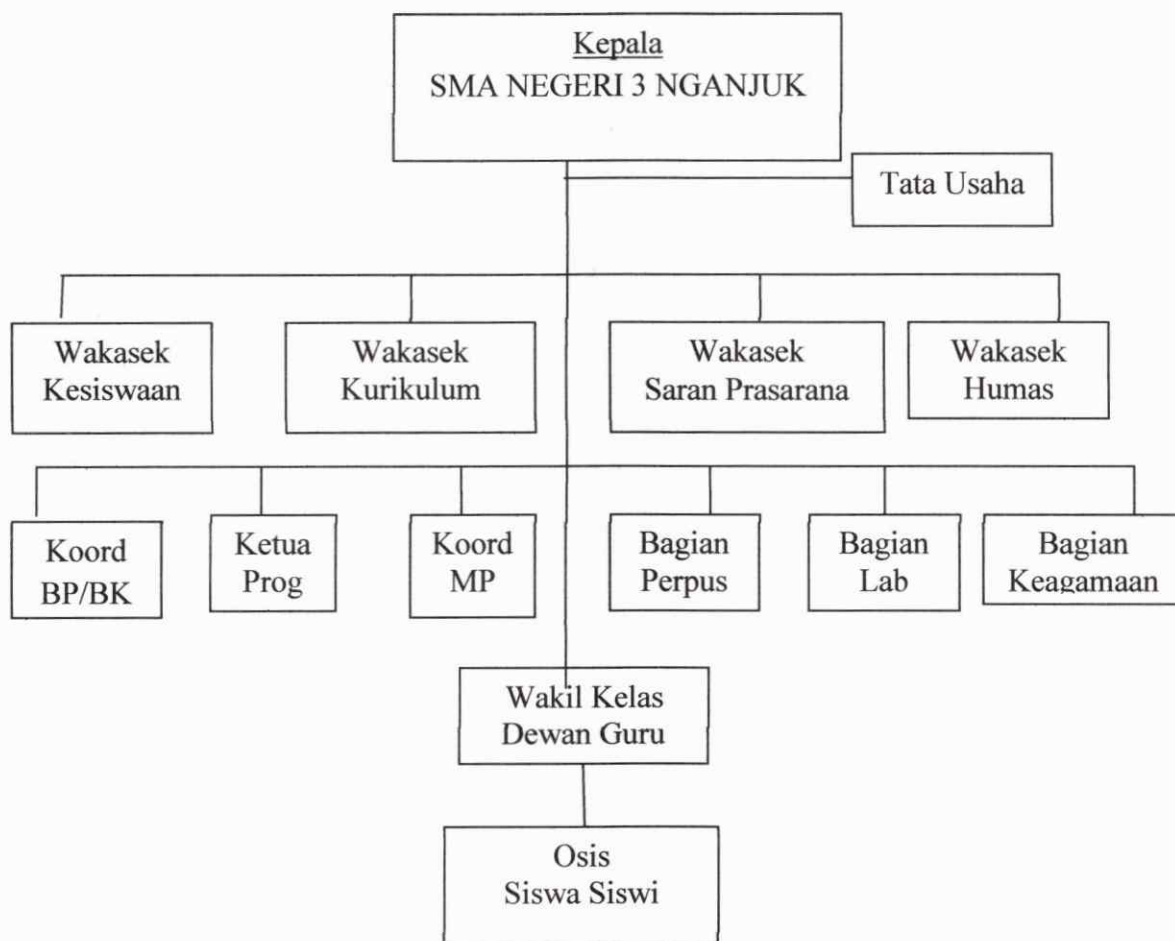
Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antara komponen yang satu dengan yang lain, sehingga jelas tugas dan wewenangnya serta tanggung jawab dari masing- masing komponen tersebut. adapun struktur organisasi SMA Negeri 3 Nganjuk .<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Ibid.,

<sup>6</sup> Ibid.,

**TABEL II**  
**STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 3 NGANJUK**



Dalam kinerjanya, SMA Negeri 3 Nganjuk bekerja sama dengan komite sekolah yang diambil dari wali murid tokoh masyarakat dan para guru yang terkait, dimana komite bersifat badan pengawas dari kelangsungan sekolah. Selain itu dalam menjalankan tugas memimpin sekolah, kepala sekolah dibantu empat orang wakil kepala sekolah, dimana tugas wakil tersebut sebagai berikut:<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Ibid.,

- 1) Waka Kesiswaan, yang dalam hal ini dipegang oleh Bapak Drs. Sujoko beliau mengurus masalah yang berkenaan dengan siswa, OSIS, dan kegiatan siswa yang lain.
- 2) Waka Kurikulum, yang hal ini dijalankan oleh Bapak Ropingi, SPd, MM, beliau bertugas mengurus kurikulum, jadwal pelajaran pembagian tugas mengajar, sampai menyusun jadwal piket guru.
- 3) Waka Sarana Dan Prasarana, dalam hal ini diemban oleh Bapak Drs. Tohir, beliau mengurus masalah kelengkapan sarana dan prasarana sekolah.
- 4) Waka Humas, dalam hal ini dipercayakan kepada Ibu Nurita Y, SPd, MM yang bertugas mengurus masalah hubungan sekolah dengan lembaga yang lain yang ada diluar sekolah ini.<sup>8</sup>

Selain dibantu oleh ke empat Waka tersebut, dalam menata administrasi perkantoran, kepala sekolah dibantu oleh pegawai tata usaha yang dalam hal ini dikepalai oleh Bapak Sumaston, BSc. Dalam mengurus masalah yang terjadi ditingkat siswa maka kepala sekolah dibantu oleh BK, yang dalam hal ini dipercayakan kepada Bapak M Saherie, S.Pd, dimana beliau bertugas sebagai pembimbing masalah kesiswaan.

Sedangkan masalah pelajaran yang diperuntukkan kepada siswa maka kepala sekolah dibantu guru-guru yang bertugas sesuai dengan bidang mata pelajarannya masing-masing, disamping itu untuk

---

<sup>8</sup> Ibid.,

mengatur masalah ketertiban, maka dibentuklah petugas TATIB yang terdiri dari beberapa orang guru, dan petugas piket KBM yang juga diambilkan dari para guru yang memiliki waktu kosong dalam satu minggu dengan bantuan dari pihak keamanan (satpam).

Selain petugas yang terstruktur diatas, ada juga petugas yang ikut berperan dalam membantu dan mensukseskan kegiatan belajar mengajar, yaitu petugas perpustakaan dan beberapa petugas lain seperti petugas kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah, petugas fotocopy, dan satpam.

#### **4. Data Guru, Staf dan siswa SMA Negeri 3 Nganjuk**

##### **a. Guru dan Karyawan**

Untuk mengetahui kondisi SMA Negeri 3 Nganjuk, maka peneliti mengadakan penggalian data baik dengan metode observasi, interview, dan dokumentasi secara langsung mulai tanggal 7 Februari sampai 3 April 2010, adapun berbagai kondisi obyek tersebut adalah sebagai berikut:

Guru merupakan pembimbing langsung anak didik di dalam kelas sehingga peran dan keberadaan guru sangat mempengaruhi kelangsungan siswa dalam belajar, kualitas kelulusan juga sangat dipengaruhi dengan adanya kualitas guru tersebut.

Seiring dengan perkembangan serta semakin pesatnya kemajuan SMA Negeri 3 Nganjuk, maka lembaga pendidikan ini terus berbenah diri, salah satunya dilakukan melalui penambahan



dan pembinaan tenaga pendidik yang sesuai dengan kompetensinya, dengan harapan bahwa siswa memperoleh apa yang menjadi tujuan dalam belajarnya. Tidak hanya itu saja, SMA Negeri 3 Nganjuk juga menambah karyawan sebagai bentuk penataan dan perwujudan menuju lembaga pendidikan yang berkualitas.

Sesuai dengan observasi peneliti, SMA Negeri 3 Nganjuk saat ini memiliki 71 orang personil, terdiri atas guru 51 orang, karyawan tata usaha 20 orang terdiri dari 12 orang staf administrasi, 1 orang penjaga koperasi, 4 orang petugas kebersihan, 1 orang satpam dan 2 orang penjaga sekolah. Sesuai dengan tuntutan kompetensi dan profesionalisme guru, para guru yang ada di SMA Negeri 3 Nganjuk dalam menjalankan peran dan tugasnya dalam mengajar memiliki latar belakang yang sesuai dengan bidang pendidikannya, sebagian besar dari mereka telah menempuh pendidikan sarjana strata satu (S1), ada juga beberapa guru yang masih menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau strata dua (S2). Para guru mengakui, bahwa untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal, maka seorang guru harus memiliki modal keilmuan yang matang dan sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Untuk menghasilkan guru yang memiliki kompetensi dan profesionalitas yang baik, hal tersebut menurut para guru dapat ditempuh melalui pendidikan atau dapat dilakukan melalui pelatihan-

pelatihan. Untuk sekarang ini guru dituntut untuk bisa peka terhadap perkembangan dan dinamika sosial. Selain itu status guru juga memiliki peranan terhadap peningkatan proses belajar mengajar.

Selain keberadaan guru, keberadaan karyawan di SMA Negeri 3 Nganjuk juga memiliki arti yang sangat penting dalam membantu kelancaran pelaksanaan proses pendidikan. Adanya kualitas kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tentunya sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak yang terkait dengan proses pendidikan itu sendiri. Untuk itu SMA Negeri 3 Nganjuk terus berusaha melakukan peningkatan SDM terhadap karyawannya dengan cara pembinaan kerja dan memperhatikan kesejahteraan hidup mereka. Mengenai jumlah guru dan karyawan dapat dilihat pada lampiran I dan II.

Keberadaan guru di lembaga ini memang dibagi menjadi 2 ada yang bersifat tetap atau pegawai negeri dan yang kedua sebagai tenaga honorer, demikian pula dengan tenaga kepegawaian yang ada dilembaga ini. Kerjasama yang baik antara guru yang bersifat tetap maupun tidak tetap ini ternyata tidak menutup kemungkinan untuk bisa menciptakan lingkungan yang dapat menjamin kelangsungan kegiatan pembelajaran yang lebih baik dan lebih kondusif.

Kebanyakan dari para guru yang ada dilembaga ini lulusan atau alumni perguruan tinggi yang ada di Jawa Timur,. Pada umumnya para guru bergelar strata sat dan beberapa orang bergelar

sarjana strata dua atau Magister, yang termasuk salah satunya adalah kepala sekolah Bapak Drs. Mulyono, MM.

Sedangkan para karyawan yang ada, kebanyakan mereka lulusan SMA atau yang sederajat dan lulusan SMP, meskipun ada sebagian pula yang lulusan SD. Dengan tugas dan tanggung jawab sendiri-sendiri mereka mengerjakan dengan penuh rasa tanggung jawab dan saling mendukung satu dengan yang lainnya.<sup>9</sup>

**TABEL III**  
**DAFTAR GURU DAN KARYAWAN SMA NEGERI 3**  
**NGANJUK TAHUN AJARAN 2011/2012**

No.	Nama / NIP	Mengajar Mat.pel
1	Mulyono, Drs.,MM 19550627 198412 1 001	Kepala
2	Ahmad Mujamil, Drs 19610701 198803 1 007	Penjas
3	Rr. Dwi Sulisyana 19561117 198103 1 008	Biologi
4	Sumini, MS, BA 19561115 198103 2 009	Geografi
5	Sri Retnowati, Dra 19631126 198903 1 008	Matematika
6	Sutji Praptinah, Dra 19591110 199302 1 001	Kimia

<sup>9</sup> Hasil Observasi di lingkup SMA Negeri 3 Nganjuk

7	Koiri,Drs 19671023 199001 1 001	BP/BK
8	Nanik Martiwi, Dra 19690310 199402 1 001	Kimia
9	Wahyudi, Drs. M.M 19621231 199512 1 007	Penjas Akunt.
10	Nurmahsunah, Dra 19630721 199412 1 003	BP/BK
11	Ananda Kustarto, Drs 19631108 198902 2 003	PKN
12	Puji Astutik, S.Pd 19670624 199512 2 003	Akutansi
13	Suparlan, S.Pd 19700807 199402 1 002	Sosiologi
14	Rosita Tutik DP, S.Pd 19671127 199512 2 001	BP/BK
15	Nunung Sri WU, Dra 19700822 199702 2 004	Ekonomi
16	Peni Lestari, Dra 19671001 199001 1 001	PKn
17	Aziz, Drs 19690327 199803 1 004	Sejarah
18	Kadina, Drs 19601207 199803 1 001	Bhs. Indonesia
19	Sri Tamareni, Dra 19660420 199903 1 002	Matematika
20	Anwar Haryono, Drs 19670523 199903 1 003	Fisika
21	Roji'in, S.Pd 19651018 198903 2 007	Kimia

22	Mohamad Toha, S.Pd.I 19710201 199403 2 003	PAI
23	Eny Facrijah, SPd 132203046	Fisika
24	Wiwik Sugiarti, SPd 19700101 199903 2 012	Matmtk
25	Hery Safrudin, SPd. 19690222 199703 1 003	Bhs. Ingg
26	Machfud Efendi, SAg.MPd 19701108 200312 1 001	PAI
27	Lisningati, SAg 19810818 200501 2 003	P Agama Budha
28	Agus Bintoro, SPd 19730608 200501 1 007	BP/BK
29	Hari Santoso, SPd 19670228 200501 1 005	Biologi
30	Ali Ridho, SPd,MM 19760107 200501 1 010	Geografi
31	Fiatin Ainiyah, Sag 19701224 200501 2 006	P Agama Islam
32	Andis Mulyawan, SPd,MM 19731123 200501 1 008	Penjas
33	Synaroch Fatimah, SPd 19650604 200501 2 004	PKN
34	Budi Santoso, SPd 19780202 200604 1 021	Sejarah
35	Dra. Narti 19660822 200701 2 014	Bhs. Ind.
36	Agus Salimullah, SPd	Bhs. Ind.

	19750106 200701 1 012	
37	Dra. Rita Khlifah S 19680808 200801 2 030	Kimia
38	Siti Aminah, SPd 19680908 200801 2 021	Bhs. Ingg
39	Feni Tin Faizah, SPd 19690204 200801 2 026	Biologi
40	Titik Sriani, SPd 19691230 200801 2 016	Bhs. Ingg
41	Dra. Atieq Rosjida 19690413 200801 2 028	Matmatk
42	Siti Juwariyah, Spsi 19771204 200801 2 015	BP/BK
43	Dwi Puji Hastuti, SPd 19700727 200801 2 021	Matmatk
44	Gunarti, SPd 19700328 200903 2 001	Geografi
45	Erna Sulistyorini, SPsi 19820520 200903 2 005	BP/BK
46	Aditya Danan Rosyidin, S.Sos 19850426 200903 1 003	T I K
47	Yosetisa, SPd 19840731 201001 2 006	Bhs.Ind.
48	Hengky Setiawan HP, S.Si 19781107 201001 1 015	Fisika
49	Dian Novie Alfianti, S.Si 19831128 201001 2 018	Matemati.
50	Afif Muhaimin, SPd 19841118 201001 1 012	TIK

51	Miswanto, Sag 19811110 200903 1 008	P Agama Hindu
52	Drs.Fanani -	PAI
53	Wiyono,SPd -	PKN
54	Ahmadi,STh -	P Agama Kristen
55	Drs.Martinus -	P Agama Katolik
56	Bagus Dwiono,SPd -	Seni Rupa
57	Saeroji,SPd -	Seni Rupa
58	Candra Savitri Devi,SPd -	BI & Sast.
59	Edi Triyanto, SPd -	Komp.
60	Wilujeng Arie A, SPd	Bhs Indonesia
61	Dra. Dwi Resti Isfianah 19680218 199303 2 009	Koord. TAS
62	Sumaston, BSc 19560429 198603 1 009	Kepega waian
63	Siti Subaidah, SE 19730611 200801 2 008	Bendh. Umum
64	Asih Winarti 19800223 200801 2 020	Pemungut SPP
65	Hida Mustofa 19840414 201001 1 010	Staf Kesis

66	Hariyanto 19820505 201001 1 009	Kebersihan Taman
67	Mukhamad Ripa'i 19730617 200903 1 001	Kebersihan Taman
68	Suryaningsih N, SH -	Koperasi Siswa
69	Sriyono -	Perpust.
70	Juma'atin -	Staf Kurikulum
71	Astrid Kuniawati -	Laboran Kimia

Sumber dokumentasi SMA Negeri 3 Nganjuk tahun ajaran 2011/2012

#### b. Siswa

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2008/2009 seluruhnya berjumlah 740 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas X ada sebanyak 6 rombongan belajar. Peserta didik pada program Ilmu Alam di kelas XI ada 1 rombongan dan di kelas XII ada 2 rombongan belajar sehingga jumlah kelas Ilmu Alam ada 3 rombongan belajar. Sedangkan pada program Ilmu Sosial di Kelas XI ada 3 rombongan belajar dan Kelas XII ada 3 rombongan belajar, untuk kelas XI Ilmu Bahasa ada 2 rombongan belajar dan kelas XII Ilmu Bahasa ada 1 rombongan belajar. Lebih dari separuh peserta didik (75 %) berasal dari Kota Batu, sisanya berasal dari daerah luar sekitar Kota Batu



Pembinaan dan pelatihan siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk dimulai sejak siswa kelas bawah atau kelas X . Hal tersebut dimaksudkan agar potensi yang mereka miliki secara jelas dapat disalurkan melalui pemilihan jurusan di kelas atas atau kelas XI nantinya, karena di SMA Negeri 3 Nganjuk ini telah memiliki tiga jurusan yang terdiri dari jurusan IPS, jurusan IPA, dan jurusan Bahasa.

**TABEL IV**

**Jumlah Siswa SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Ajaran 2011/2012**

No.	KELAS/PROG.	JUMLAH PESERTA			KETERANGAN
		L	P	JUMLAH	
1.	X-1	14	19	33	TUJUH KELAS
	X-2	13	19	32	
	X-3	12	19	31	
	X-4	13	19	32	
	X-5	15	18	33	
	X-6	15	19	34	
	X-7	14	19	33	
	<b>JUMLAH</b>	<b>96</b>	<b>132</b>	<b>228</b>	
2.	XI BHS	19	18	37	ENAM KELAS
	XI IPA1	16	27	43	
	XI IPA2	14	29	43	
	XI IPS1	20	18	38	
	XI IPS2	18	20	38	
	XI IPS3	19	19	38	
	<b>JUMLAH</b>	<b>106</b>	<b>131</b>	<b>237</b>	
3	XII BHS	10	21	31	ENAM KELAS
	XII IPA	10	27	37	
	XII IPS1	15	21	36	
	XII IPS2	14	22	36	
	XII IPS3	11	24	35	

	XII IPS4	17	16	33	
	<b>JUMLAH</b>	<b>77</b>	<b>131</b>	<b>208</b>	
	<b>TOTAL</b>	<b>279</b>	<b>394</b>	<b>673</b>	19 KELAS

Sumber dokumentasi SMA Negeri 3 Nganjuk tahun ajaran 2011/2012

## 5. Kegiatan Siswa

Kegiatan wajib dan yang paling utama yang harus diikuti para siswa adalah kegiatan belajar mengajar yang dimulai pada pukul 06.45 hingga pukul 13.55 setiap hari kecuali hari libur. Dalam rentan waktu belajar tersebut para siswa diberikan satu kali jam istirahat, sehingga para murid bisa melepaskan kepenatan dalam belajar didalam kelas. Selesai kegiatan belajar mengajar di dalam kelas para siswa juga diberikan kesempatan mengikuti kegiatan intra yang ada di sekolah, diantaranya adalah kegiatan Pramuka, OSIS, PMR, BDI, dan lain sebagainya. Semua kegiatan ini ditujukan untuk perkembangan siswa dan kemajuan anak didik di sekolah, sehingga ketika mereka melanjutkan ke jenjang selanjutnya mereka sudah memiliki bekal pengetahuan yang cukup.

## 6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Nganjuk

### a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik negara. Luas areal seluruhnya 10.200 m<sup>2</sup>. Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 350 m<sup>2</sup>

**TABEL V**  
**KEADAAN TANAH SEKOLAH SMA NEGERI 3 NGANJUK**

Status	Milik Negara
Luas Tanah	10.200 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	2.26 m <sup>2</sup>
Luas Halaman	878 m <sup>2</sup>
Luas Lap. Olahraga	400 m <sup>2</sup>
Luas Kebun	6.336 m <sup>2</sup>
Lain-lain	560 m <sup>2</sup>

Sumber dokumentasi SMA Negeri 3 Nganjuk tahun ajaran 2011/2012

### 7. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

**TABEL VI**  
**KEADAAN GEDUNG SEKOLAH SMA NEGERI 3 NGANJUK**

Ruang	Jumlah	Kondisi
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang TU	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang Kelas	15	Baik
Ruang Lab. IPA	1	Baik
Ruang Lab. Komputer	1	Baik
Ruang Perpustakaan	1	Baik

Ruang Serba Guna	1	Baik
Musholla	1	Baik
Ruang Osis	1	Baik
Ruang Olahraga	1	Baik

Sumber dokumentasi SMA Negeri 3 Nganjuk tahun ajaran 2011/2012

Sedangkan beberapa tempat yang diperuntukkan siswa akan tetapi tidak bersinggungan langsung dengan keberadaan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Lapangan, lapangan disini dipergunakan sebagai tempat upacara sekolah dan kegiatan olah raga yang lokasinya berada di tengah-tengah sekolahan, lapangan ini terbagi menjadi dua tempat, yaitu lapangan depan untuk bola basket dan lapangan tengah untuk bola volley dan lompat jauh.
- 2) Tempat Parkir, tempat parkir disini berada di depan sekolah, tepatnya di samping pintu masuk ke dalam sekolah.
- 3) Ruang Kesehatan, sebagai ruang sarana kesehatan sekolah atau ruang UKS.
- 4) Perpustakaan merupakan sarana belajar langsung bagi siswa ketika jam istirahat tiba, perpustakaan ini pula juga dipakai sebagai tempat istirahat siswa ketika mengalami kejenuhan di dalam kelas setelah mengikuti pelajaran sepanjang waktu.

- 5) Masjid, digunakan sebagai tempat untuk menunaikan ibadah sholat (Dhuha) serta ibadah sholat jum'at berjama'ah.
- 6) Aula, aula disamping digunakan sebagai tempat pertemuan juga dipakai sebagai tempat kegiatan siswa seperti tempat pertunjukan kesenian siswa, bahkan juga digunakan sebagai tempat kajian keislaman Badan Dakwah Islam dan lain lain..
- 7) Kopsis, menjadi tempat para siswa mencari kebutuhan belajar seperti buku tulis, pensil dan lain sebagainya.
- 8) Ruang guru, lokasi ruang guru ini bersebelahan dengan ruang kepala sekolah dan waka sekolah. Dalam ruang guru ini selain digunakan sebagai tempat istirahat dan tempat menunggu pergantian jam pelajaran, tempat ini juga difungsikan guru untuk berbaur dan berdiskusi dengan guru lain serta untuk mengerjakan tugasnya, disamping digunakan sebagai tempat mengoreksi tugas siswa.
- 9) Ruangan BK, dipergunakan sebagai bimbingan terhadap siswa yang memiliki permasalahan tertentu, baik mengenai masalah belajar mengajar maupun masalah pribadi lainnya.
- 10) Ruangan kepala sekolah, ruang kepala sekolah tersebut berada di dekat pintu masuk sekolah, ruangan ini selain dipergunakan sebagai tempat ruang khusus kepala sekolah juga digunakan menerima tamu dari luar atau lembaga luar sekolah serta untuk

rapat dan diskusi dengan guru-guru lain terkait dengan pemmasalahan yang ada di sekolah.

Dengan demikian kelengkapan sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 3 Nganjuk tersebut termasuk lengkap dan memenuhi kebutuhan keseharian kegiatan sekolah ini

#### **8. Macam-macam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Nganjuk**

Adapun macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Nganjuk :

- a. Bahasa Jepang
- b. Basket
- c. BDI (Badan Dakwah Islam)
- d. Bina Vokalia
- e. Bridge
- f. Broadcasting
- g. Bulu Tangkis
- h. Catur
- i. Club Biologi
- j. Club Fisika
- k. Club Kimia
- l. Club Astronomi
- m. Club Matematika
- n. Conversation

- o. Grup Band
- p. Jurnalistik
- q. Keputrian
- r. Kerajinan
- s. KKI
- t. Komputer
- u. Koreografi, Teater
- v. Otomotif
- w. PA (Pecinta Alam)
- x. PMR (Palang Merah Remaja)
- y. Sepak Bola, Voli
- z. Tapak Suci<sup>10</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang akan di kumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang strategi Kepala Sekolah dalam menerapkan budaya Agama.

Sumber data adalah “subjek dari mana data dapat di peroleh, jadi sumber data itu menunjukkan asal informasi, data itu harus diperoleh dari sumber data yang tepat”.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Data diambil dari profil kegiatan ekstrakurikuler di SMA NEGERI 3 Nganjuk tahun ajaran 2011/2012

<sup>11</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm 107

Sehubungan dengan wilayah sumber data yang di jadikan sebagai subjek peneliti ini yaitu dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu, contoh dari catatan resmi yang di buat pada suatu acara, dokumen-dokumen sekolahan dan keterangan oleh saksi mata.<sup>12</sup>

Kata-kata dan tindakan merupakan data utama yang peneliti catat melalui catatan penulis, rekaman. Pencatatan tersebut dilakukan melalui proses observasi, wawancara. Pengambilan data tersebut merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mengerti, mengamati dan lain sebagainya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala SMA Negeri 3 Nganjuk
- b. Guru PAI SMA Negeri 3 Nganjuk
- c. Siswa SMA Negeri 3 Nganjuk
- d. Para guru di SMA Negeri 3 Nganjuk
- e. Pihak-pihak lain yang ada kaitanya dengan tujuan penelitian

Data tertulis disini berasal dari buku-buku, majalah, arsip, dan dokumen laporan pertanggung jawaban, dokumen laporan akademik sekolah yang terkait dengan fokus penelitian. Data ini penulis gunakan sepanjang mempunyai relevansi dengan pokok permasalahan dalam proses penelitian.

---

<sup>12</sup> Moh. Nszir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghaila Indonesia, 2003).hlm 50



Dokumen pribadi yang digunakan adalah berupa catatan seorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan berupa: buku harian, surat pribadi dan auto biografi.

Sedangkan dokumen resmi merupakan dokumen yang telah ditulis secara resmi. Yaitu dokumen internal yang berupa dokumen-dokumen madrasah, maupun dokumen kegiatan-kegiatan keagamaan di SMA Negeri 3 Nganjuk yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam melaksanakan budaya Agama Islam di SMA Negeri 3 Nganjuk.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penulisan proposal dan skripsi ini, penuln menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

##### **a. Observasi**

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetya Irawan bahwa metode penelitian observasi adalah “Pengamatan langsung terhadap objek penelitian”.<sup>13</sup>

Hal itu juga senada dengan pendapat Bambang Waluyo bahwa “Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berpokok pada jalur tujuan

---

<sup>13</sup> Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian : Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Pemula* (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1999), 68.

penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang”.<sup>14</sup>

“Observasi partisipasi, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti”.<sup>15</sup>

Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mencari data tentang penerapan budaya agama Islam di SMA Negeri 3 Nganjuk.

b. Wawancara

Yaitu suatu metode yang mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.<sup>16</sup>

Sedangkan Irwan Suhartono mendefinisikan wawancara merupakan “pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam”.<sup>17</sup>

Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang bentuk budaya agama Islam di SMA Negeri 3 Nganjuk, faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi kepala sekolah dalam menerapkan budaya agama Islam di SMA Negeri 3 Nganjuk dan penerapan strategi kepala sekolah dalam menerapkan budaya agama

---

<sup>14</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 66.

<sup>15</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling* (Jakarta: Galia Indonesia, 1985), 110.

<sup>16</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : Pustaka LP3ES, 1995), 192.

<sup>17</sup> Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 67.

Islam di SMA Negeri 3 Nganjuk, dengan melakukan wawancara kepada: Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Dalam data penelitian kualitatif, selain bersumber dari manusia, ada pula yang bersumber bukan dari manusia di antaranya, dokumen, foto, dan bahan statistic, dokumentasi asal katanya dari dokumen yang artinya barang- barang tertulis, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>18</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 3 Nganjuk, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana-prasarana, keadaan tanah dan gedung, visi misi SMA Negeri 3 Nganjuk.

**F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif data harus di mulai sejak awal. Data yang di peroleh dalam lapangan segera harus di tuangkan dalam bentuk tulisan dan analisis, laporan yang telah di susun perlu direduksi, di rangkum, di pilih hal-hal yang pokok, di fokuskan yang penting, di cari temanya atau polanya, di susun lebih sistematis, sehingga lebih mudah di kendalikan.

---

<sup>18</sup> S. Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 113

Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan atau makna yang valid. Maka dalam penelitian kualitatif ini, analisis data menggunakan langkah:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dilapangan. Data yang diperoleh dalam lapangan kemudian ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Laporan-laporan itu perlu di reduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok. Difokus pada hal-hal yang penting. Dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan "mentah" disingkatkan. Direduksi, disusun lebih sistematis. Ditonjolkan pokok-pokok yang penting, sehingga lebih mudah di kendalikan.

2. Penyajian data atau *display* data

*Display* data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dengan *disply* data ini akan membantu peneliti untuk dapat melihat gambar keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat matrik untuk data, agar peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

### 3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Verifikasi atau mengambil kesimpulan adalah langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Pada penarikan kesimpulan ini peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Untuk itu peneliti mencoba mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh penelitian sejak mulanya mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung, verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru.<sup>19</sup>

Ketiga macam kegiatan analisis tersebut saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Jadi analisis adalah kegiatan yang kontinyu dari awal sampai akhir penelitian.

Untuk keperluan “auditing” sebaiknya proses analisis itu dicatat, didokumentasikan agar penilai dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti.

Jadi analisis data ini di laksanakan di mulai dengan terjun lapangan, kemudian data yang diperoleh dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidikan Agama Islam, yang kemudian di susun secara

---

<sup>19</sup> Lexy. J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), 129.

sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>20</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Adapun tehnik pengecekan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini, adalah triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan satu ke informan lainnya. Mislanya guru yang satu ke guru lainnya, dari kepala sekolah ke wakilnya, dan lain sebagainya.

Trianggulasi yang di gunakan peneliti ada tiga, yaitu:

##### **1. Trianggulasi sumber**

Yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai

---

<sup>20</sup> Ibid., 274

pendapat dan pandangan orang,(5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>21</sup>

## 2. Triangulasi metode

Yaitu dilakukan peneliti untuk pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan metode-metode ini kemudian di bandingkan sehingga diperoleh data yang dipercaya.

## 3. Triangulasi teori

Yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan akan menyamakan persepsi atas data yang diperoleh.

Jadi dalam penelitian ini, tehnik triangulasi yang dilakukan peneliti adalah dengan membandingkan data yang diperoleh dari lapangan (data primer) dengan data sekunder yang didapat dari dokumen-dokumen serta relevansi buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Tehnik ini berguna mengetahui strategi kepala sekolah dalam menerapkan agama Islam di SMA Negeri 3 Nganjuk.

---

<sup>21</sup> *Ibid*, 330- 331

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap peneliti tentang strategi kepala sekolah dalam menerapkan budaya agama di SMA Negeri 3 Nganjuk, tahap- tahap tersebut adalah:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum guna dijadikan rumusan permasalahan sebagai bahan acuan dalam pengajuan proposal skripsi dan pengajuan judul penelitian. Untuk memperlancar tahap pelaksanaan penelitian ke SMA Negeri 3 Nganjuk.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan dipergunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan kepala sekolah yang menyangkut strategi kepala sekolah dalam penerapan budaya agama di SMA Negeri 3 Nganjuk.

### **3. Tahap Penyelesaian**

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member check, agar hasil penelitian



mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah.